

### **BAB III**

## **LANDASAN PENCIPTAAN**

### **A. Proses Kreatif**

Untuk membuat sebuah karya yang kreatif dan orisinal diperlukan sebuah proses untuk mencapainya. Sebuah ide dan gagasan merupakan modal utama untuk mencapai proses tersebut agar mendapatkan karya yang kreatif dan orisinal. Selain itu, dalam proses pembuatan karya kreatif dibutuhkan kontemplasi dengan cara memikirkan manfaat dan tujuan dari pembuatan karya tersebut.

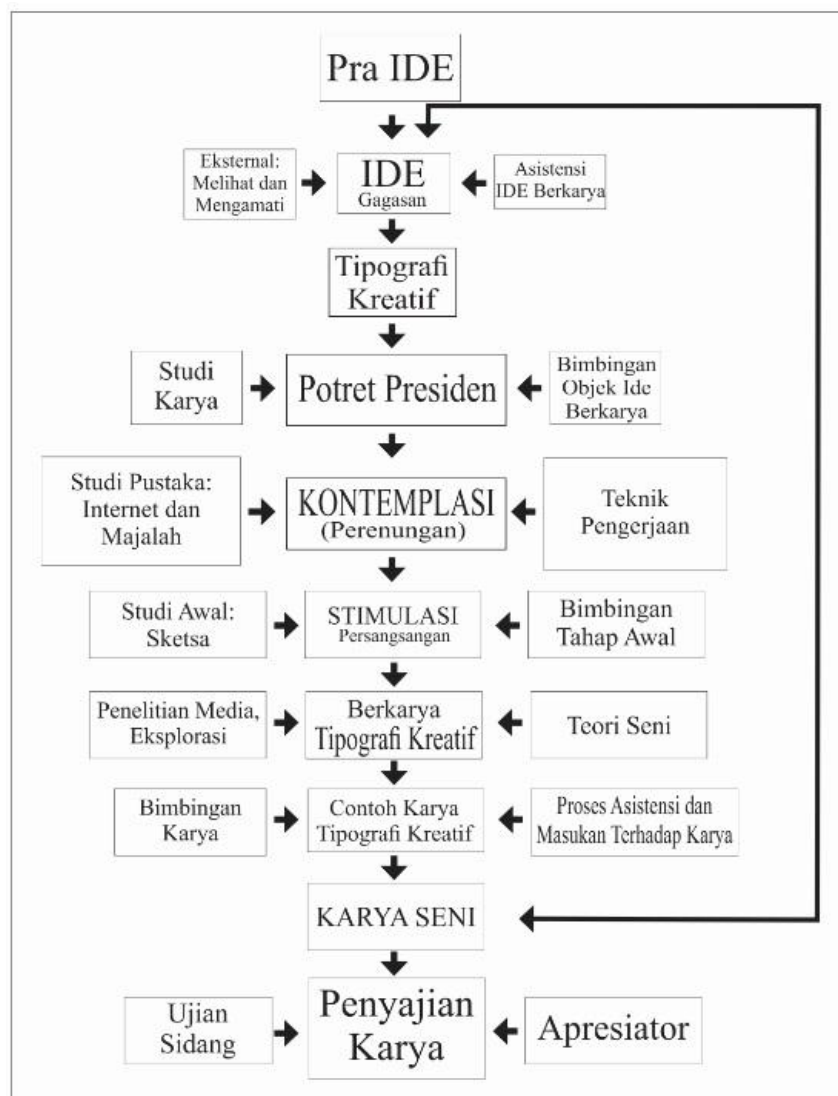
Penulis melakukan beberapa tahapan dalam membuat karya kreatif ini, yaitu dimulai dengan proses berpikir, proses sketsa desain, kemudian menggarapnya ke dalam karya tipografi kreatif. Sehingga dengan melakukannya proses berkarya ini secara bertahap, hasil yang didapatkan pun akan maksimal dan juga penulis dapat memiliki patokan dalam proses pengerjaan terhadap penggarapan karya yang akan dibuat.

Penulis berharap karya kreatif ini dapat mencapai tujuan yang dimaksud dan dapat menjadikannya sebagai sebuah acuan bagi peneliti selanjutnya maupun bagi para penikmat seni.

### **B. Kerangka Kerja Penciptaan**

Dalam menciptakan sebuah karya kreatif dan orisinal diperlukan beberapa tahapan untuk mewujudkannya. Tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

**Bagan 3.1**  
**Proses Berkarya Penulis**



(Sumber: Diadaptasi dari Bilma'ruf, 2014 [skripsi])

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Penjelasan Bagan Proses Berkarya Tipografi Kreatif:

#### 1. Pra-Ide

Menciptakan sebuah potret manusia dalam bentuk tipografi kreatif dengan cara menggabungkan beberapa tulisan dan membentuknya sesuai dengan potret tersebut.

#### 2. Ide (Gagasan)

Ide dalam karya ini didapatkan dari dua sumber, yaitu:

- a. Eksternal yaitu melalui pengamatan karya orang lain dalam situs internet sehingga mendapatkan sebuah ide dari apa yang diamati, internal yaitu melalui pengalaman yang didapat dari dalam diri.
- b. Asistensi ide berkarya melalui tahapan ini penulis melakukan asistensi dan mengajukan beberapa ide berkarya untuk melanjutkan ke proses selanjutnya.

#### 3. Tipografi kreatif

Penulis mendapatkan ide dan gagasan dalam pembuatan karya dari proses asistensi.

#### 4. Potret Presiden

Kegiatan ini merupakan tahapan dalam memilih objek figur dengan cara melihat dan mengamati karya orang lain. Selanjutnya proses bimbingan dalam pemilihan objek figur agar karya mendapatkan hasil yang maksimal.

#### 5. Kontemplasi (Perenungan)

Penulis melakukan kontemplasi dengan cara melakukan kegiatan studi pustaka, yaitu dengan mengamati karya orang lain dalam situs internet.

#### 6. Stimulasi (Perangsangan)

Dorongan ini dilakukan dengan cara membuat sketsa obyek.

#### 7. Berkarya Tipografi Kreatif

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Kegiatan ini merupakan proses dimana sebuah hasil karya didapatkan dengan didukung oleh teori dan kajian faktual. Selain itu, bahan dan teknik pun dipersiapkan untuk mengolah karya tipografi ini.

#### 8. Contoh Karya Tipografi Kreatif

Sebelum karya disajikan ke dalam media yang sebenarnya, penulis terlebih dulu membuat contoh karya dengan ukuran yang lebih kecil. Hal ini bertujuan sebagai contoh karya yang akan dibimbing, dengan demikian kelebihan dan kekurangan karya akan diketahui. Terlebih lagi dalam proses bimbingan ini karya seni akan diberi masukan agar dapat dikukuhkan ke dalam media yang sebenarnya. Proses ini juga merupakan proses yang paling penting dalam penggarapan karya tipografi kreatif.

### C. Pengumpulan Data

Untuk memudahkan proses pembuatan sebuah karya dibutuhkan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan studi literatur. Studi literatur penting untuk menghubungkan analisis data dengan teori yang relevan. Beberapa sumber yang digunakan oleh penulis di antaranya, yaitu:

#### 1. Buku

Adapun beberapa buku yang penulis gunakan untuk menunjang proses pembuatan karya ini adalah Desain Komunikasi Visual, Tipografi dan Ekperimen Tipografi.

#### 2. Website

Penulis menggunakan situs yang sesuai di internet untuk mencari beberapa karya sebagai acuan dalam berkarya dan terdapat berbagai link di internet yang mencakup karya karya tipografi kreatif berikut dengan seniman yang

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

membuatnya. Salah satunya adalah [spyrestudios.com](http://spyrestudios.com) situs tersebut memiliki 45 karya potret tipografi kreatif beserta dengan seniman yang membuatnya.

#### **D. Teknik, Alat dan Bahan**

Karya yang dibuat oleh penulis merupakan sebuah karya yang berbentuk potret manusia dari kumpulan beberapa tipografi/tulisan. Berikut adalah bahan, alat dan teknik yang diperlukan penulis dalam pembuatan karya ini:

##### **1. Teknik**

Di dalam proses penciptaan karya ini penulis menggunakan beberapa teknik pengolahan data, yaitu:

##### **a. Teknik Penggabungan Huruf**

Teknik penggabungan tipografi yang dimaksud di sini adalah teknik dalam menggabung-gabungkan satu tipografi dengan tipografi lainnya sehingga menghasilkan sebuah ruang dalam sebuah potret/gambar yang akan dibuat. Untuk menggabungkan huruf-huruf ini, penulis menggunakan perangkat lunak/*software* *Corel Draw* dan dalam melakukan teknik ini diperlukan ketelitian agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam membuat karya tipografi kreatif ini juga diperlukan untuk melekatkan huruf karena hal ini merupakan salah satu teknik yang paling vital, karena teknik lekuk merupakan teknik untuk melekatkan huruf agar membentuk suatu bagian yang diperlukan. Sama seperti teknik penggabungan tipografi, teknik ini pun menggunakan *software Corel Draw* dan penggunaannya harus teliti karena pada bagian inilah kemiripan sebuah objek akan terbentuk.

##### **b. Teknik Vektor**

Teknik vektor adalah teknik yang berguna untuk menyeimbangkan dan membuat tipografi lebih rapih dengan bidang yang akan dibentuk, serta dapat membentuk tipografi tersebut sesuai dengan tarikan garis yang dibuat. Sebuah

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

gambar yang dibentuk dan dibuat dari unsur garis adalah vektor. Berbeda dengan tipografi kreatif, penulis membuat sebuah vektor untuk membentuk suatu objek dengan huruf/tipografi.

### c. Teknik Pewarnaan

Teknik pewarnaan diperlukan agar tipografi ini memiliki sebuah kejelasan bentuk, ruang dan dimensi. Di dalam penggunaan teknik ini, penulis menggunakan *software* yang berbeda, yaitu *Adobe Photoshop* karena fungsi dan hasilnya pun akan berbeda, sehingga warna yang dihasilkan akan terlihat lembut dan menyerupai potret aslinya.

## 2. Alat

Dalam membuat karya tidak hanya keahlian yang dibutuhkan oleh seorang seniman, tapi juga alat merupakan salah satu hal yang sangat vital dalam mendukung pembuatan sebuah karya. Berikut beberapa peralatan yang penulis gunakan:

### a. Perangkat Berkarya

Perangkat kerja disini adalah alat yang digunakan untuk membuat sebuah desain tipografi kreatif yang terdiri dari perangkat keras sebagai alat dalam pembuatan sebuah karya dan perangkat lunak sebagai alat penunjang dalam pembuatan desainnya. Perangkat kerja yang penulis gunakan adalah komputer yang digunakan penulis untuk membuat karya tipografi kreatif, lengkap dengan program *Corel Draw*, *Corel Photo Paint* dan *Adobe Photoshop* sebagai penunjang dalam pembuatan karya tugas akhir dengan spesifikasi Pentium(R) Dual-Core CPU E5400, 2.70Ghz, RAM 2GB dan VGA Nvidia Geforce 430.



Gambar 3.1  
Komputer yang Digunakan Penulis  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

### 3. Bahan

#### a. Foto Seluruh Presiden RI

Foto Presiden yang digunakan oleh penulis sebagai bahan dalam pembuatan karya ini adalah foto seluruh Presiden RI. Berikut adalah foto seluruh Presiden RI yang sudah dipilih penulis dan akan dibuat menjadi karya tipografi kreatif.

Feby Anugrah Saputra, 2015

*GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)





Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2

- a. Soekarno (Sumber: Profilbos.com, 14:35, 5/09/2014) b. Soeharto (Sumber: aws-dist.brta.in, 14:35, 5/09/2014) c. B.J. Habibie (Sumber: lensaindonesia.com, 11:31, 21/09/2014)  
 d. Abdurrahman Wahid (Sumber: agusmulyadi.web.id, 09:21, 28/09/2014)  
 e. Megawati Soekarnoputri (Sumber: politik.news.viva.co.id, 15:12, 3/10/2014) f. Susilo Bambang Yudhoyono (Sumber: Merdeka.com, 10:35, 16/10/2014) g. Joko Widodo (Sumber: data.tribunnews.com, 12:54, 2/11/2014)

#### b. Font yang Digunakan

Jenis *font* yang dipilih oleh penulis adalah *font* AG ForeignerULB-Plain karena jenis *font* ini memiliki ketebalan, kerapatan dan ketinggian yang sesuai sehingga ketika disejajarkan dengan tulisan lainnya *font* ini akan memenuhi sesuai dengan kriteria tipografi kreatif yang akan dibuat dan *font* ini merupakan rumpun dari jenis huruf sans serif. Jika penggunaan *font* pada tipografi ini kurang tepat maka hasil akhir yang didapatkan menjadi kurang maksimal.



Gambar 3.3

Font AG ForeignerULB-Plain  
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

#### E. Proses Pembuatan

Feby Anugrah Saputra, 2015

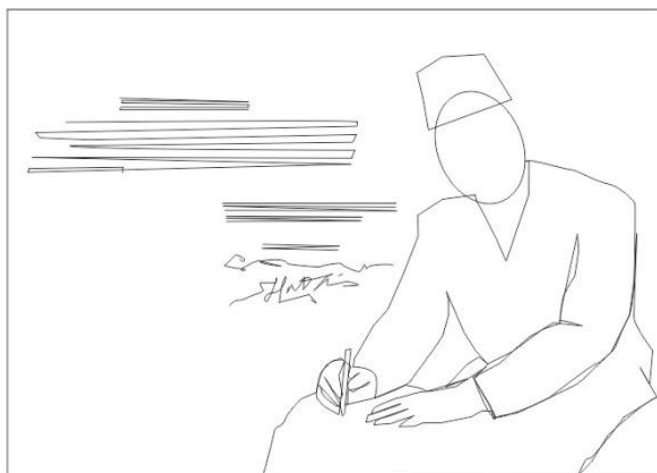
GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut ini adalah tahapan dalam proses pembuatan karya tipografi kreatif yang akan dipaparkan secara terperinci dengan cara menggabungkan menggunakan alat dan bahan yang telah dibahas sebelumnya:

#### 1. Membuat *Layouting* pada Gambar

Sebelum membuat karya desain penulis terlebih dahulu membuat *layouting* menggunakan program *Corel Draw* agar penulis mendapatkan gambaran untuk tahapan selanjutnya. Setelah penulis melakukan observasi dengan mencari referensi di dalam situs internet, dengan melihat beberapa karya dari seniman yang pernah membuat karya ini penulis menemukan ide dalam penggarapan karya tipografi kreatif yang akan dibuat oleh penulis. Berikut adalah beberapa *layouting* gambar yang penulis buat:



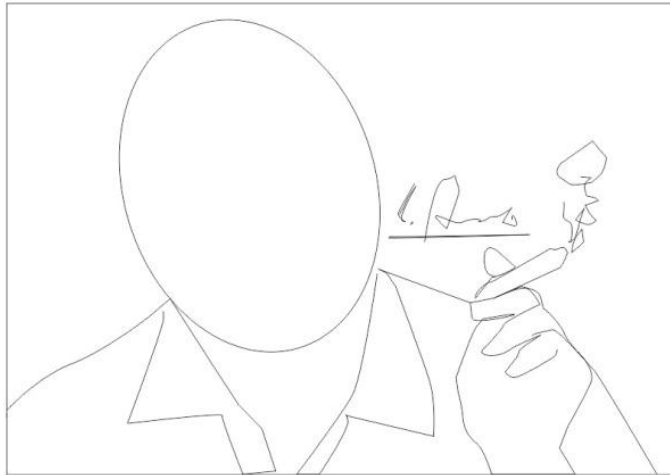
Gambar 3.4  
*Layouting* karya Soekarno  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Penulis membuat *layouting* karya pertama yaitu Soekarno dalam program *Corel Draw*, pertama adalah membuat tata letak objek figur yang disesuaikan dengan bentuk dan *angle* pengambilan sudut gambar figur. Sehingga pada proses ini penulis dapat memperkirakan penempatan seluruh objek yang baik dan benar.

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.5  
*Layouting* karya Soeharto  
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Dalam *layouting* gambar kedua yaitu Soeharto penulis menempatkan bagian-bagian objek dengan menyesuaikan keseluruhan objek gambar, dari mulai posisi figur, objek tanda tangan dan objek asap buatan.



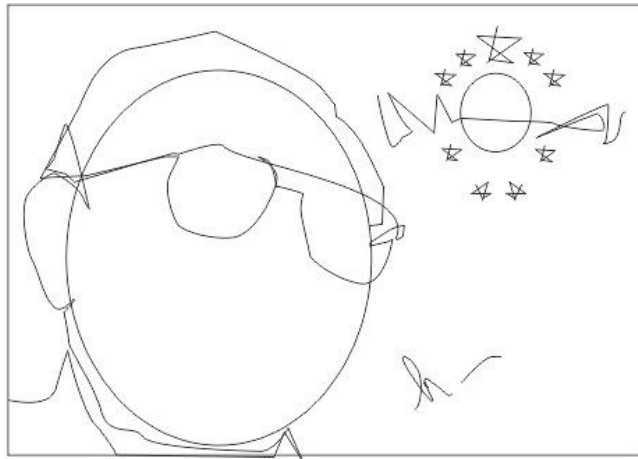
Gambar 3.6  
*Layouting* karya B.J Habibie  
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses pembuatan *layouting* gambar karya ketiga ini penulis buat dengan sangat sederhana dari mulai penempatan objek figur dan tanda tangan, pada karya ini penulis tidak menggambarkan secara langsung seluruh rangkaian *font* yang akan dibuat tapi pada karya ini penulis akan menambahkan tekstur pada *font* yang akan dirangkai menjadi objek figur B.J Habibie.



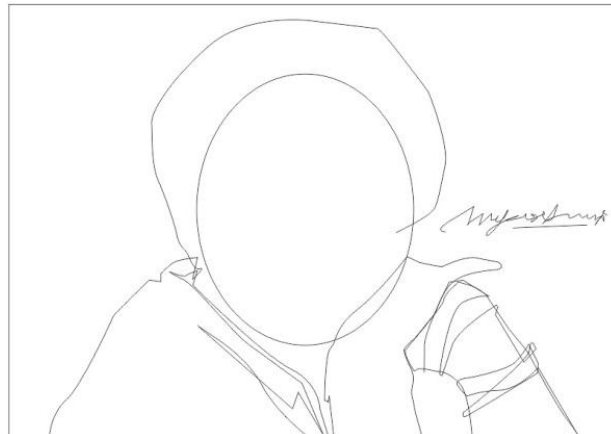
Gambar 3.7  
*Layouting* karya Gusdur  
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Pada *layouting* karya ketiga ini penulis menambahkan objek lain yaitu logo NU di sebelah atas kanan objek figur dan menempatkan tanda tangan sebelah kiri bawah, proses *layouting* pada karya kedua ini adalah proses awal dari penempatan setiap objek yang akan dibuat.

Feby Anugrah Saputra, 2015

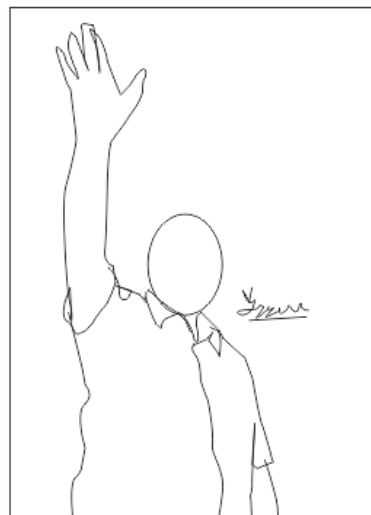
**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



Gambar 3.8  
*Layouting* karya Megawati  
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

*Layouting* gambar kelima ini yaitu Megawati dalam pembuatan *layouting* ini tidak jauh berbeda dengan sketsa gambar kedua karena tujuan dari pembuatan sketsa ini adalah agar penulis mengetahui sisi dan sudut mana yang paling bagus dalam penempatan setiap objek.



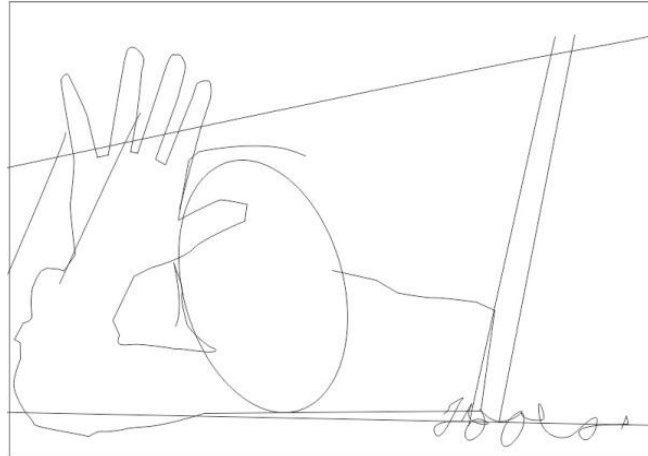
Gambar 3.9  
*Layouting* karya SBY  
 (Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses penempatan objek figur dan tanda tangan pada karya keenam ini dengan disesuaikan bentuk dan sudut pengambilan gambar pada objek figur, sehingga penulis membuat posisi kertas menjadi *portrait*.



Gambar 3.10  
*Layouting* karya Joko widodo  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

*Layouting* gambar pada karya ketujuh ini berbeda dengan karya sebelumnya, terlihat pada karya ini memiliki garis-garis yang memenuhi seluruh kertas A1. Objek figur dalam karya ketujuh ini sedang berada di dalam sebuah mobil dengan demikian secara otomatis mobil yang dikendarai Jokowi menjadi latar belakang pada karya ketujuh ini.

## 2. Menggabungkan Huruf dalam Corel Draw

Setelah pembuatan *layouting*, langkah selanjutnya adalah merangkai tipografi dengan menggunakan *software*. Penulis merangkai kata-per-kata dan kalimat-per-kalimat, lalu tulisan tersebut disesuaikan dengan bentuk dan lekukan objek yang akan dibuat.

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Langkah pertama dalam pembuatan tipografi kreatif ini adalah dengan menggabungkan tipografi satu dengan tipografi lainnya sehingga membentuk suatu rangkaian tipografi yang memiliki ruang. Sebagai contoh dalam gambar di bawah ini, penulis menggabungkan kata-perkata secara vertikal dan horizontal dan menggunakan kalimat per-kalimat secara acak agar menciptakan perbedaan antara huruf satu dengan yang lainnya. Namun pada tahapan ini tulisan harus tetap memiliki kesatuan yang sesuai, sehingga ruang kosong yang berada di dalam objek terisi penuh oleh tulisan dan juga agar hasil yang terbentuk tetap selaras dengan objek yang akan dibuat.



Gambar 3.11  
Teknik Menggabungkan  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

### 3. Melekukkan Huruf dalam Corel Draw

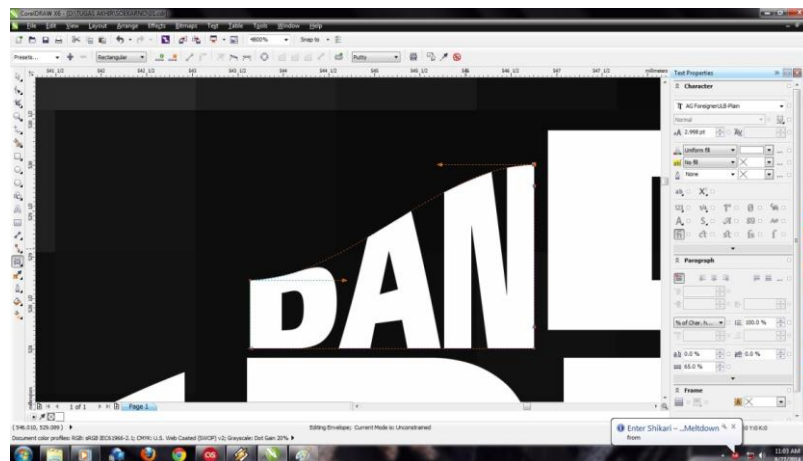
Langkah selanjutnya adalah melekukkan huruf sesuai dengan objek yang akan dibuat, langkah ini adalah langkah yang harus teliti karena pada langkah ini bentuk objek yang akan dibuat akan terlihat dan menyerupai objeknya.

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

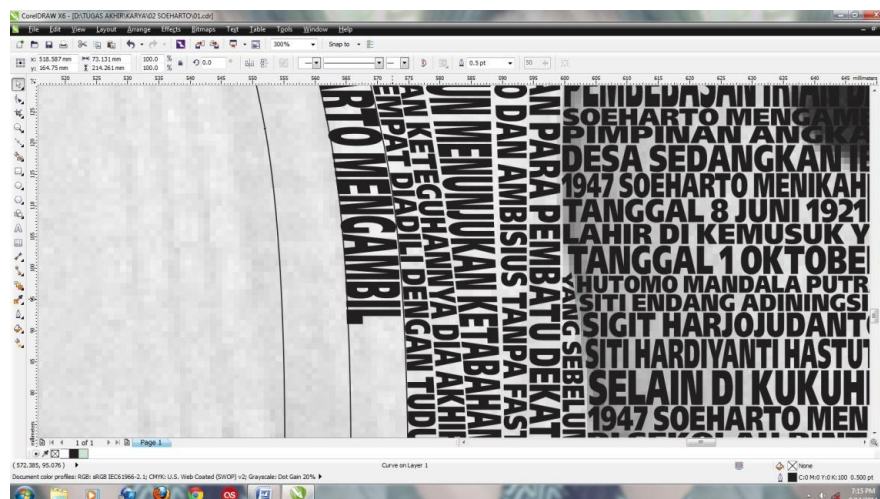




Gambar 3.12  
Teknik Meleukukan  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

#### 4. Teknik Vektor dengan Corel Draw

Teknik ini diperlukan agar huruf dapat diatur dan dibengkokkan, sesuai dengan bentuk tarikan garis yang sudah dibuat sebelumnya. Biasanya penulis menggunakan teknik ini ketika mendapatkan bidang-bidang yang memiliki bengkakan yang cukup panjang sehingga dengan teknik ini bentuk huruf yang akan dibuat/dibentuk akan lebih rapih dan sesuai dengan bentuk yang telah disesuaikan.

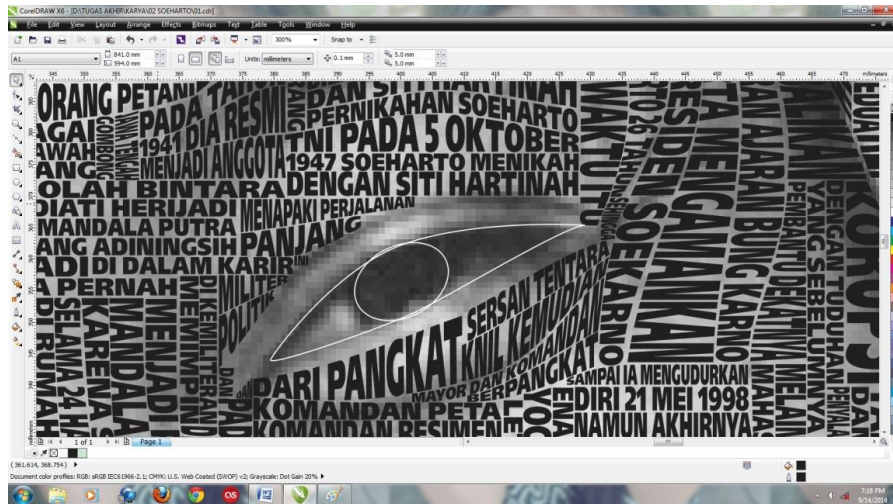


Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.13  
Teknik Garis Sejajar  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)



Gambar 3.14  
Vektor Bentuk Mata  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

## 5. Mewarnai Huruf dengan Adobe Photoshop

Pada langkah pewarnaan ini penulis menggunakan *software Adobe Photoshop* karena dalam penggunaanya *software* (program) ini dapat mengubah sebuah objek gambar menjadi lebih lembut dan penulis dapat lebih mudah dalam melakukan pewarnaan/*coloring*. Dalam tahapan ini penulis hanya mengubah warna pada objek dan melembutkan suatu objek yang buram menjadi lebih kontras. Hasil yang didapatkan ketika objek gambar ini digabungkan dengan huruf-huruf/tipografi yang sudah dibentuk tidak blur/buram.

Febby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.15  
Teknik Pewarnaan  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

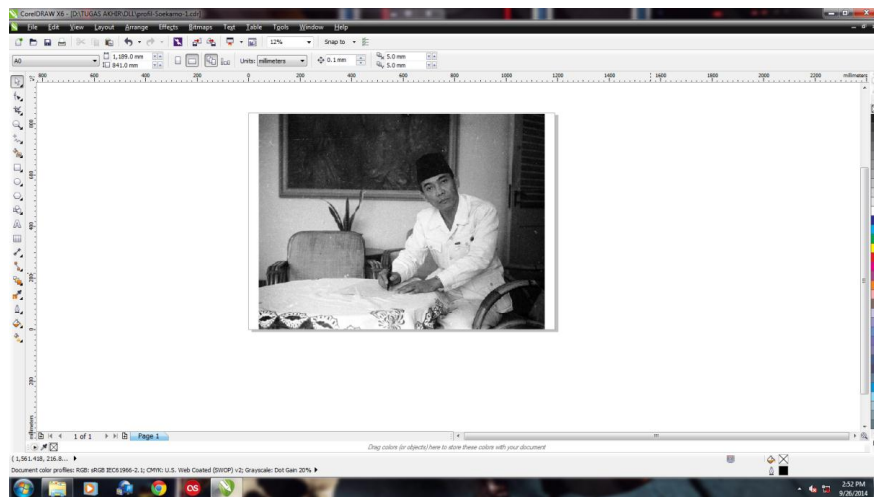
## F. Proses Berkarya

1. Karya pertama yang digarap oleh penulis adalah Presiden pertama Ir. Soekarno, langkah pertama yang harus dilakukan ialah memasukkan *file*/objek gambar Soekarno ke dalam program *Corel Draw X6* yang sebelumnya sudah terpasang di dalam komputer. Selanjutnya pilih ukuran kertas A1 pada “*size paper*” agar gambar tidak buram/blur pada saat dicetak.

Feby Anugrah Saputra, 2015

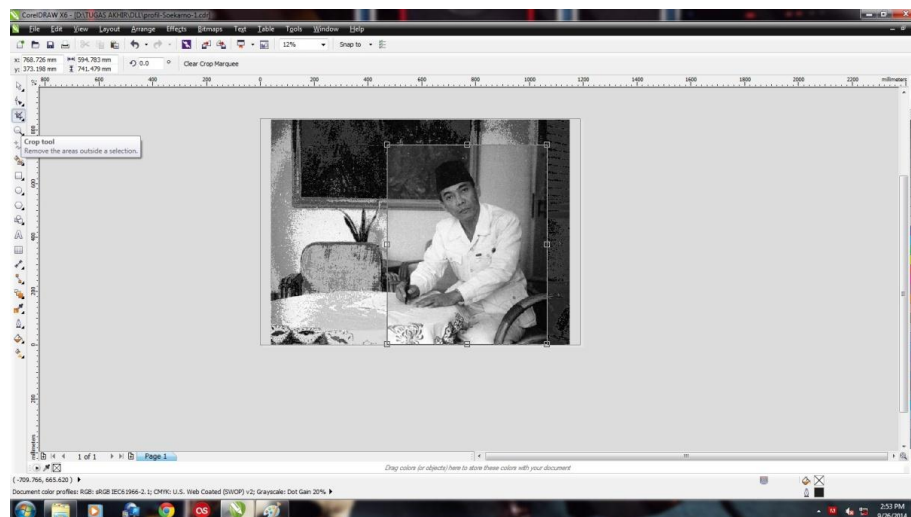
**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.16  
Langkah ke-1  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

2. Langkah selanjutnya memotong bagian yang tidak diperlukan dengan “Crop Tools”, karena di dalam karya ini penulis hanya membutuhkan objek hidupnya saja.



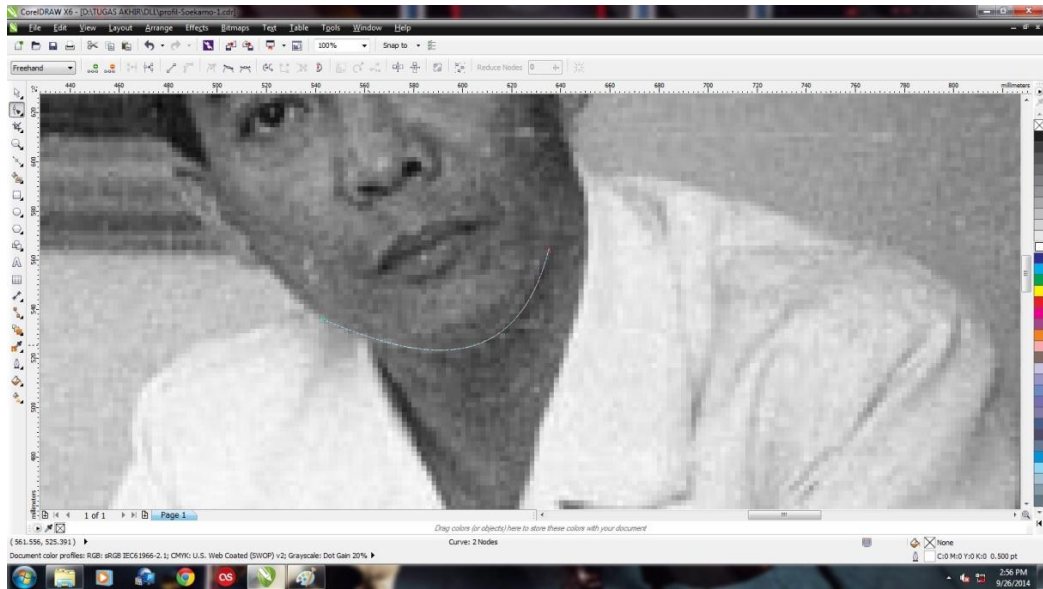
Gambar 3.17  
Langkah ke-2  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Setelah bagian objek yang tidak terpakai terpotong, langkah selanjutnya adalah membuat vektor pada bagian wajah objek, hal ini dilakukan agar tulisan akan mengikuti gestur dari bentuk wajah objek yang akan dibuat.



Gambar 3.18  
Langkah ke-3  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

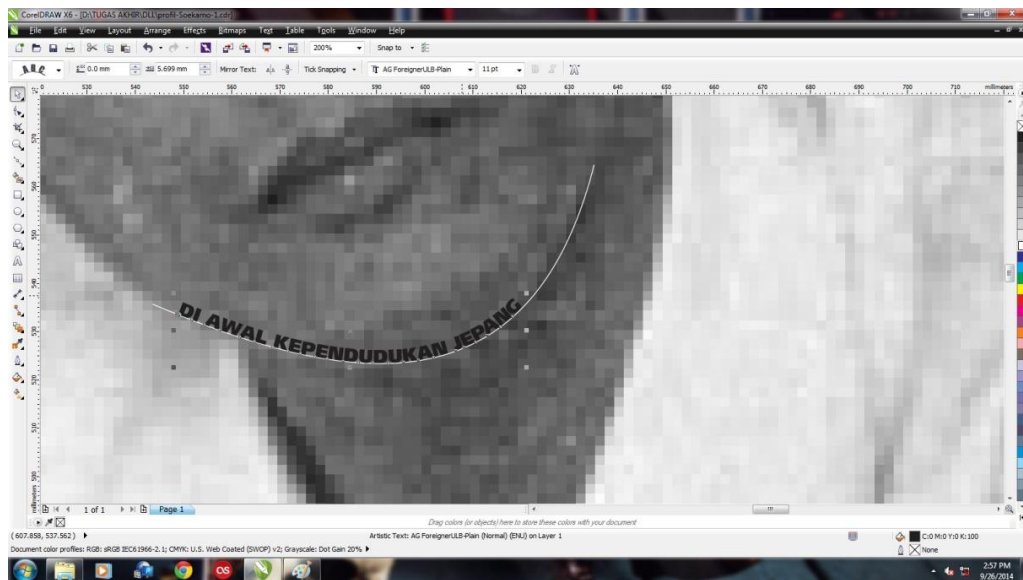
4. Selanjutnya ketik sebuah tulisan di dalam vektor yang telah dibuat sebelumnya, ketik huruf hingga ujung garis.

Febby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

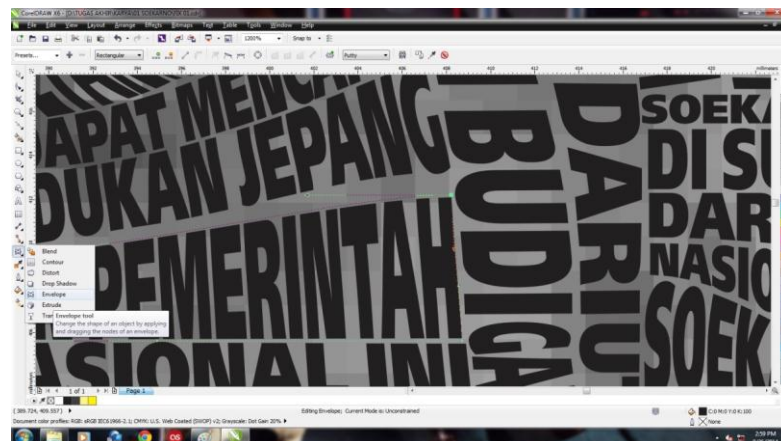
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





Gambar 3.19  
Langkah 4  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

5. Di dalam langkah ini barulah penulis merangkai dan menata tulisan, kata perkata dan kalimat perkalimat. Pada bagian-bagian lekukan yang kecil sebaiknya menggunakan “*Envelope*” untuk melekkukkan tulisan.



Gambar 3.20  
Langkah ke-5

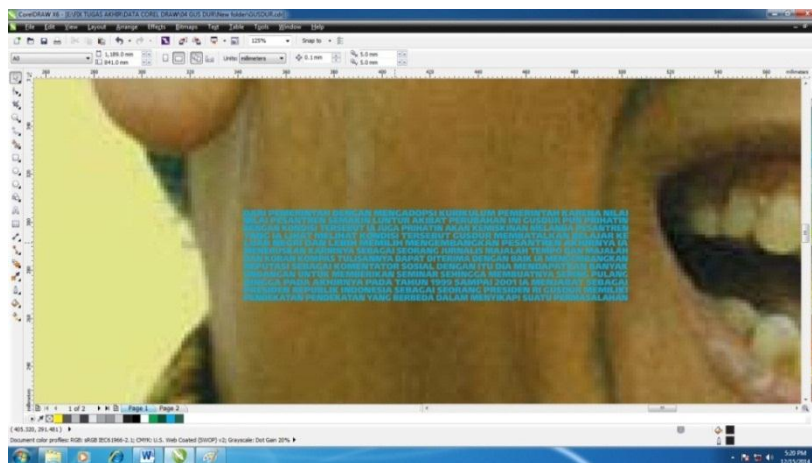
Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Pada karya kedua berbeda dengan langkah karya pertama, dalam karya kedua huruf tidak terpisah-pisah melainkan huruf dibuat berjajar dengan spasi yang kecil sehingga tingkat kerapatan tulisan semakin kecil. Buatlah tulisan dalam beberapa baris sehingga tulisan tersebut menjadi sebuah paragraf buat sampai tulisan terlihat padat.



Gambar 3.21  
Langkah ke-5

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

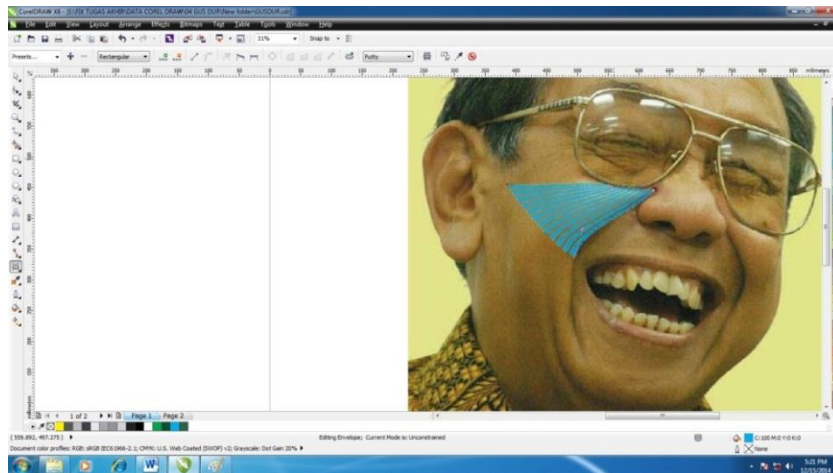
Selanjutnya untuk proses pembentukan huruf pada karya ini pun masih sama dengan menggunakan *envelope tool* untuk membentuk dan membelokkan huruf sesuai dengan kontur wajah. Pastikan tulisan pas dengan kontur wajah.

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

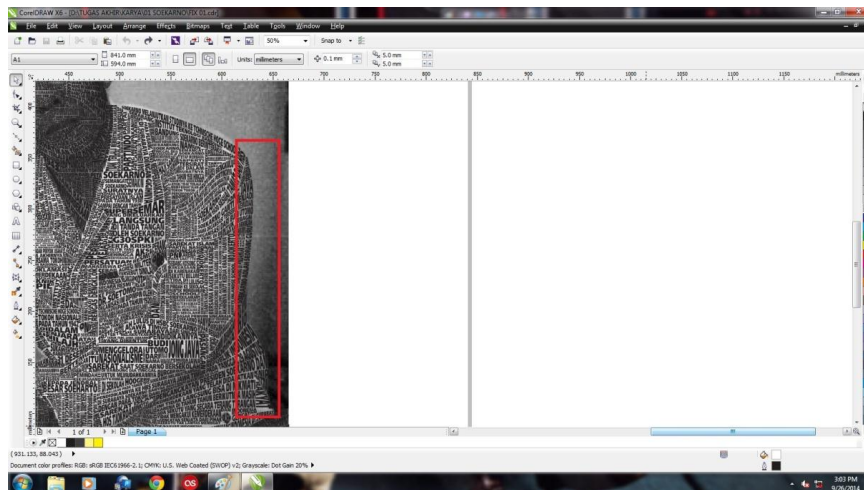
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





Gambar 3.22  
Langkah ke-5  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

6. Dalam tahapan ini tulisan yang ditempelkan pada objek harus rapat sehingga bentuk objek akan utuh dan tidak banyak *space* yang kosong. Pada bagian sudut bidang tulisan yang dibentuk harus sejajar dan sama rata dengan objek dan tidak bergerigi.

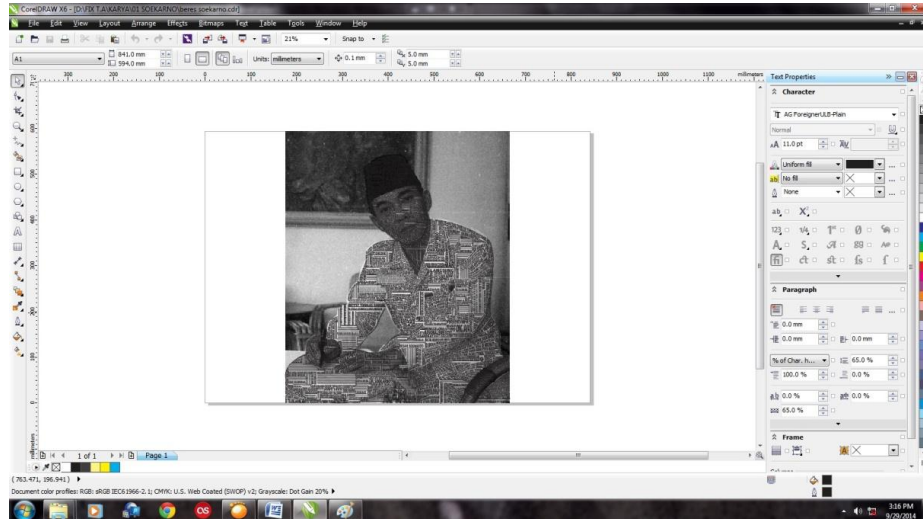


Gambar 3.23  
Langkah ke-6

Feby Anugrah Saputra, 2015  
**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

7. Setelah semua objek terpenuhi oleh tulisan tahapan selanjutnya adalah pewarnaan, pada tahapan ini penulis menggunakan *software Adobe Photoshop*.



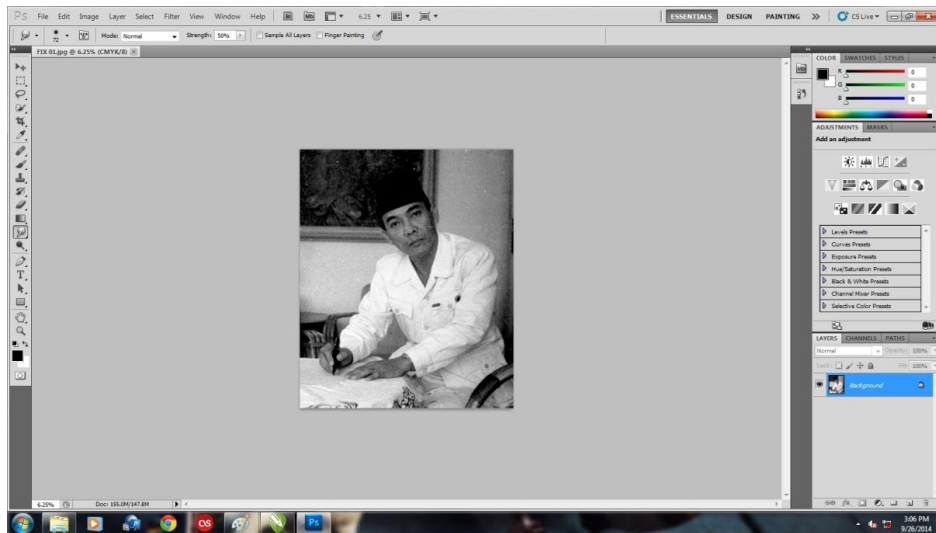
Gambar 3.24  
Langkah ke-7  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

8. File/objek gambar dimasukan ke dalam program *Adobe Photoshop* yang sebelumnya sudah terpasang di dalam komputer.

Feby Anugrah Saputra, 2015

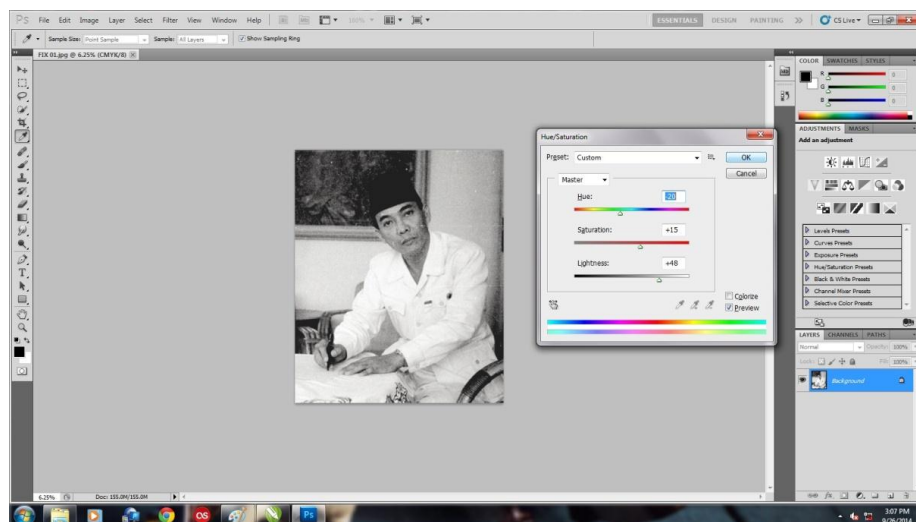
**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.25  
Langkah ke-8  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

9. Selanjutnya sebelum proses pewarnaan tekan (Ctrl+U) untuk mengatur kontras pada objek, agar warna pada objek lebih terang.



Gambar 3.26  
Langkah ke-9  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Feby Anugrah Saputra, 2015  
**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Selanjutnya pilih *smudge tool* untuk melembutkan tekstur pada objek, gosokkan *smudge tool* secara merata hingga mendapatkan hasil yang lembut dan rapih.



Gambar 3.27  
Langkah ke-10  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

11. Setelah proses menggosok (*smudge*) dengan selesai langkah selanjutnya adalah memasukkan file/objek gambar yang sebelumnya sudah digosok ke dalam *Corel Draw*.

Feby Anugrah Saputra, 2015

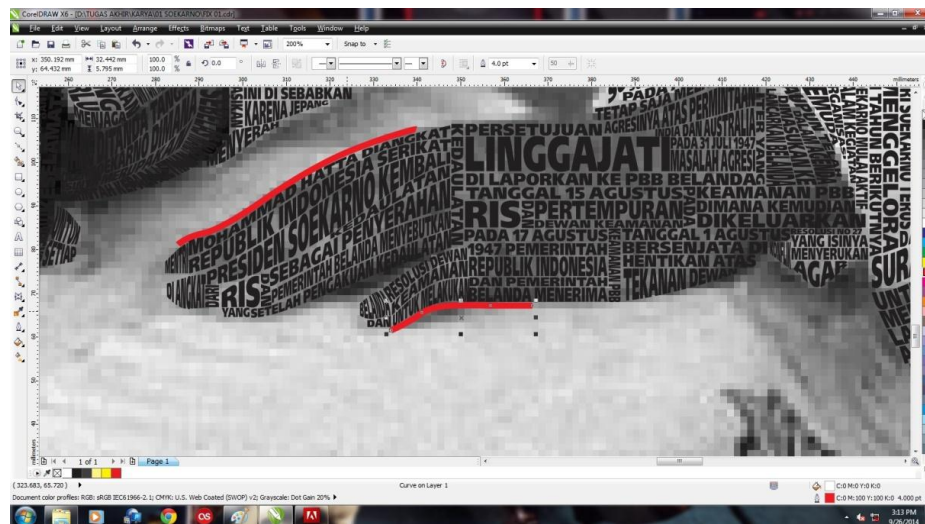
**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.28  
Langkah ke-11  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

12. Dalam tahapan ini objek gambar dengan tulisan harus pas sama rata, agar objek gambar dengan tulisan meyatunya dengan baik.

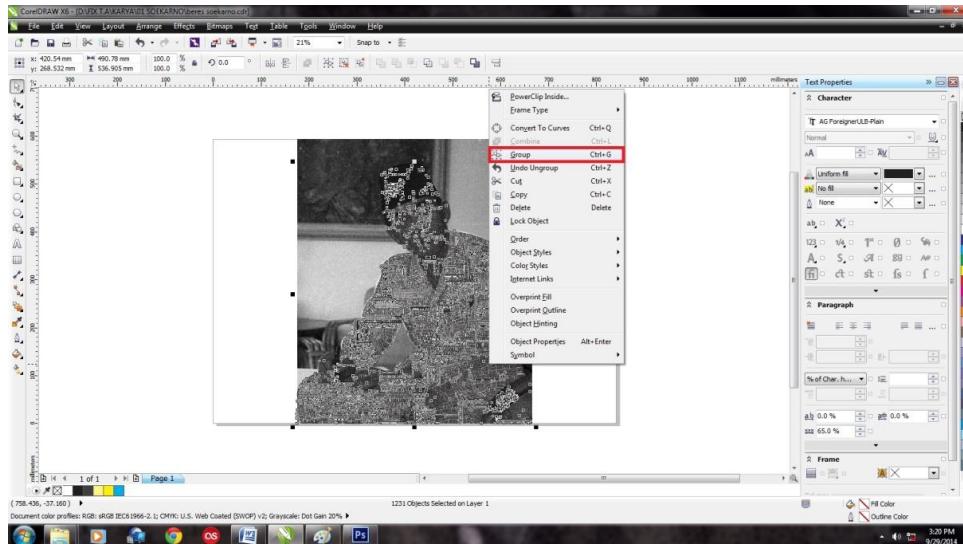


Gambar 3.29  
Langkah 12

Feby Anugrah Saputra, 2015  
**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

13. Tahap selanjutnya adalah menyatukan objek gambar dengan tulisan, blok semua tulisan kemudian “*Group*” tulisan tersebut.



Gambar 3.30  
Langkah ke-13  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

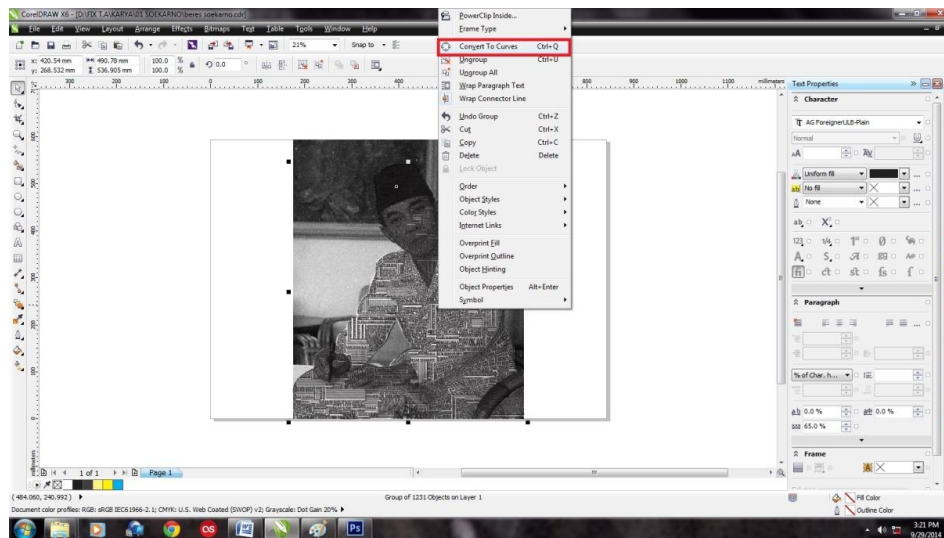
14. Kemudian klik kanan pada tulisan yang telah dikelompokkan tersebut lalu pilih “*Convert and Curves*”.

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

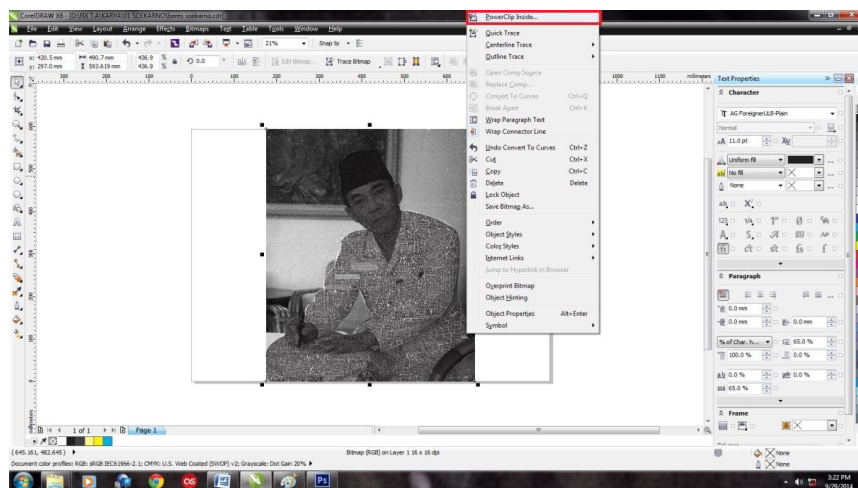
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





Gambar 3.31  
Langkah ke-14  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

15. Selanjutnya klik kanan pada objek gambar dan pilih *“Powerclip Inside”*.



Gambar 3.32  
Langkah ke-15  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

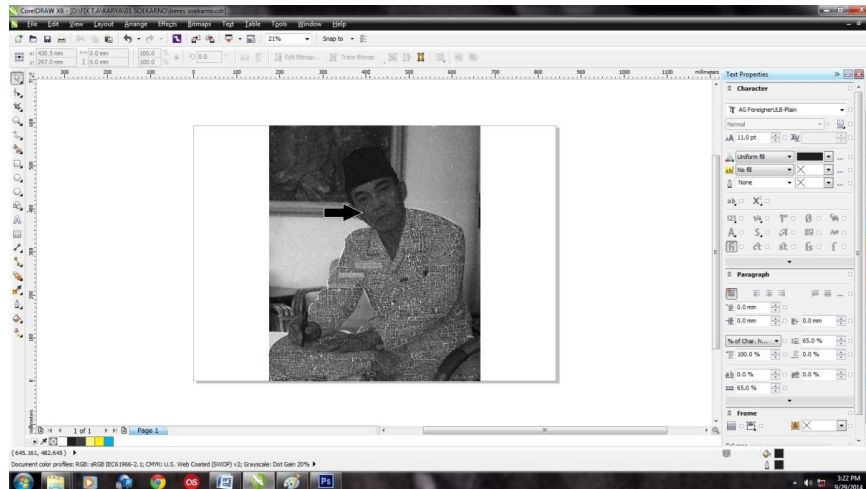
Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



16. Terus arahkan panah dan klik di tulisan yang telah dibentuk dan telah di “*Convert and Curves*”.



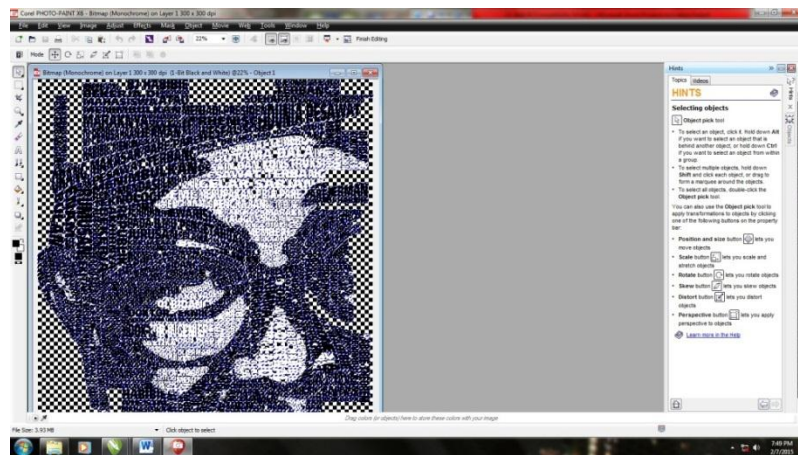
Gambar 3.33  
Langkah ke-16  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Berbeda dengan karya ketiga, setelah objek gambar disatukan dengan huruf kemudiah huruf tersebut diedit lagi sehingga huruf memiliki efek *plastic* (plastik), dengan cara menutup sebagian huruf lalu kelompokkan/disatukan sehingga huruf tersebut menyatu dengan huruf lainnya. Setelah itu klik “*bitmaps*” lalu pilih “*convert to bitmaps*” setelah huruf yang diblok selesai diubah pilih “*edit bitmap*” sehingga tulisan tersebut akan langsung secara otomatis pindah ke dalam program *corel photo paint* setelah itu pilih *Effect => Texture => Plastic*.

Feby Anugrah Saputra, 2015

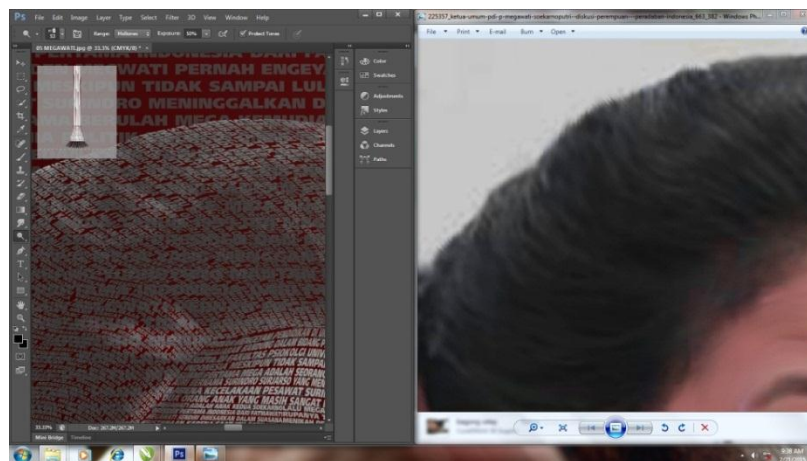
**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.34  
Langkah ke-16  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Pada karya kelima pun proses pewarnaan berbeda dengan karya sebelumnya, setelah huruf membentuk objek figur proses pewarnaan dilakukan secara manual di dalam program *Adobe Photosop* agar warna pada gambar lebih tegas.



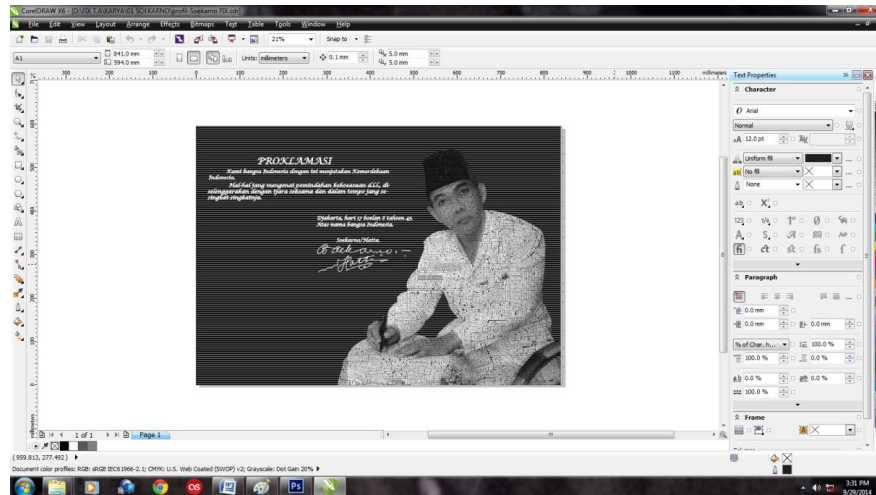
Gambar 3.35  
Langkah ke-16  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17. Untuk hasil akhir tambahkan beberapa objek lain dan tulisan agar karya menjadi semakin menarik, beri kotak yang berukuran A1 dibelakang objek agar objek/gambar menjadi utuh.



Gambar 3.36  
Langkah ke-17  
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2014)

Feby Anugrah Saputra, 2015

**GAMBAR POTRET PRESIDEN INDONESIA DALAM TIPOGRAFI KREATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu